



BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian dengan topik pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi pada sektor penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pada bab ini, akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah dalam ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Nilai perusahaan mencerminkan harga saham yang bersedia dibayar oleh investor (Yoas et al., 2020). Nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, hal tersebut dikarenakan menjadi pandangan bagi investor mengenai tingkat keberhasilan atas kinerja suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga sahamnya (Widiastari dan Yasa, 2018). Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin optimal harga saham dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai suatu perusahaan yang tinggi tentunya meningkatkan kepercayaan dan menjadi tolak ukur para investor untuk menyertakan modalnya (Andhieka dan Retnani, 2017).

Nilai perusahaan tercemin dari hasil kinerja keuangan perusahaan pada tahun berjalan. Kinerja keuangan menjadi gambaran untuk mengetahui proses dan perkembangan perusahaan dalam mengelola usaha dan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan menjadi hal yang penting bagi calon investor dalam melakukan analisa



kondisi keuangan perusahaan terkait. Dalam melakukan kegiatan operasi bisnisnya, perusahaan memiliki harapan agar nilai perusahaannya semakin meningkat dengan melakukan upaya dan kebijakan yang tepat (Puspawijaya dan Sasongko, 2021).

Pada kenyataannya, terdapat perusahaan yang sulit untuk mencapai harapan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu beban operasional yang tinggi namun tidak diiringi dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan, sehingga perusahaan mencatatkan kerugian pada laporan keuangannya. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, perusahaan memerlukan sumber pembiayaan dari pihak kreditur. Jumlah pinjaman dari pihak kreditur yang terlalu tinggi dapat memberikan potensi sinyal negatif kepada para investor.

Penggunaan utang yang tinggi dikhawatirkan akan mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dan pembagian dividen perusahaan (Rachman dan Priyadi, 2021), sehingga jika suatu perusahaan memiliki utang yang terlalu tinggi dapat menyebabkan laba perusahaan menurun sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti halnya yang terjadi pada PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) yang membukukan kerugian pada laporan keuangan tahun 2019 yaitu sebesar USD 503,65 juta. (<https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/MkMGOnmN-krakatau-steel-merugi-hingga-usd503-65-juta-di-2019>).

Tabel 1.1
Kerugian PT. Krakatau Steel Tahun Buku 2019

Pos Akuntansi	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Rugi Tahun Berjalan	USD505,390 juta	USD167,532 juta

Sumber : Data penulis

Dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perseroan, PT Krakatau Steel Tbk melakukan restrukturisasi utang sebesar US\$ 2,3 milyar atau setara Rp 35 triliun untuk



periode 2019–2020. Krakatau steel dengan kode saham KRAS pada tahun 2019 melakukan perjanjian addendum dan pernyataan kembali untuk melakukan restrukturisasi. Dengan perjanjian restrukturisasi ini, perseroan akan mendapatkan relaksasi pembayaran hutang sehingga beban keuangan menjadi berkurang dan tenor atau jangka waktu pinjaman diperpanjang (<https://finance.detik.com/industri/d-6077390/krakatau-steel-restrukturisasi-utang-rp-35-t-terbesar-dalam-sejarah-rp-35-t-terbesar-dalam-sejarah-perbankan-di-indonesia>). Restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Krakatau steel memberikan dampak positif berupa perbaikan kinerja keuangan dengan membukukan laba bersih perseroan sebesar USD 22,635 juta.

Posisi liabilitas perseroan per 31 Desember 2020 dibukukan senilai USD 3,037.63 juta dengan mengalami peningkatan sebesar 3,29% dari tahun 2019 senilai USD2,940.79 juta. Restrukturisasi utang yang dilakukan direklasifikasikan dari kelompok liabilitas jangka pendek ke kelompok liabilitas jangka panjang. Perjanjian restrukturisasi mengubah ketentuan dari masing – masing kreditur seperti perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga, jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga.

Tabel 1.2
Liabilitas Restrukturisasi PT. Krakatau Steel

Pos Akuntansi	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Liabilitas Jangka Pendek	USD827,496 juta	USD2,494,040 juta
Liabilitas Jangka Panjang	USD2,210,130 juta	USD446,757 juta
Jumlah Laba (Rugi)	USD22,635 juta	USD(505,390 juta)

Sumber : Data penulis

Dalam mendukung aktivitas operasionalnya, perusahaan menggunakan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal perusahaan. *Leverage* merupakan rasio



pengukuran sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Leverage* memberikan gambaran mengenai tingkat kecukupan utang perusahaan dengan mengukur seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset yang ada, (Syamsuddin et al., 2021), sehingga menjadikan *leverage* menjadi suatu pilihan yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional bisnis perusahaan (Idris et al., 2022).

Peningkatan *leverage* memberikan sinyal yang baik apabila dalam peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun sebaliknya apabila peningkatan tersebut menunjukkan sinyal yang buruk maka peningkatan tersebut didasarkan bukan karena efisiensi (Wulandari dan Wiksuana, 2017). Berdasarkan penelitian Idris et al., (2022), *leverage* dengan menggunakan proksi *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dilakukan pada sampel penelitian perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Anggraini dan Widhiastuti (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari aktivitas operasionalnya yang dilakukan selama periode tertentu (Andhieka dan Retnani, 2017). Dalam hal ini, profitabilitas menjadi suatu indikator penilaian dan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Pengaruh profitabilitas yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap prospek perusahaan kedepannya (Indris et al., 2022). Hal ini tentunya akan menarik minat investor untuk menyertakan modalnya sehingga dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian Yoas et al., (2020) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan tahun penelitian 2014-2018 menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Syamsuddin et al., (2021) yang dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dimana profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017), yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Chasanah, 2019). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran ini dapat digunakan sebagai sumber informasi keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, sehingga memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya (Nafisah et al., 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019), di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rachman dan Priyadi (2021) pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2018-2020, dimana likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan pencapaian keberhasilan maupun kegagalan kinerja perusahaannya dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang berkualitas memberikan sinyal yang positif kepada pihak eksternal (Rosidah dan Amanah, 2018). Auditor memiliki tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Hasil audit yang berkualitas tinggi dalam penyajian laporan keuangan auditan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran kantor akuntan publik mempengaruhi dan memberikan jaminan mengenai tingginya kualitas audit. Apabila ukuran kantor akuntan publik semakin besar maka akan memberikan jaminan untuk menghasilkan audit yang lebih berkualitas (Puspawijaya dan Sasongko, 2021). Berdasarkan penelitian Dewi dan Husain (2020) pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian DeAngelo (1981), dimana kualitas audit sebagai kunci bagi pasar dan investor. Tujuan dari audit independen yaitu memberikan kepercayaan pada kualitas laporan keuangan. Jika suatu perusahaan gagal dan laporan keuangannya tidak menunjukkan posisi keuangan yang tepat atau masalah dalam usahanya dapat menimbulkan pertanyaan bagi investor terhadap manajemen perusahaan dan peran auditor. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Puspawijaya dan Sasongko (2021), dengan menggunakan proksi ukuran kantor akuntan publik *big four* dan non *big four* pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan *research GAP*, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan topik pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis menggunakan sektor penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang periode 2019–2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah restrukturisasi utang yang dilakukan oleh PT Krakatau Steel (KRAS) berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Penulis menentukan batasan masalah untuk membantu fokus penelitian, proses pengumpulan data dan analisis data. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



4. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi agar tujuan penelitian dapat tercapai dan tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Objek yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan data periode 2019-2021.
3. Penelitian membahas variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi?”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk untuk membangun sebuah model penelitian berdasarkan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta melakukan pembuktian



secara empiris terhadap model yang dikembangkan tersebut. Berikut ini tujuan dari penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak – pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan pembahasan topik ini.
2. Bagi akademisi
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan untuk melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang.
3. Bagi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai suatu perusahaan dan peran kantor akuntan publik dalam memperkuat ataupun memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan terkait faktor – faktor dalam kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, selain itu diharapkan meningkatkan kepercayaan dari pihak investor dengan peran dan reputasi dari kantor akuntan publik atas informasi keuangan perusahaan melalui penyajian laporan keuangan audit perusahaan, sehingga menampilkan performa keuangan yang berkualitas dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.